

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syariat Islam adalah peraturan hidup yang datang dari Allah ta'ala, ia adalah pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Sebagai pedoman hidup ia memiliki tujuan utama yang dapat diterima oleh seluruh umat manusia. Tujuan diturunkannya syariat Islam adalah untuk kebaikan seluruh umat manusia. Dalam ruang lingkup ushul fiqh tujuan ini disebut dengan *maqashid as-syari'ah*.¹

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, beberapa waktu lalu, Indonesia digegerkan dengan prostitusi yang dilakukan oleh para artis dengan tarif yang eksklusif. Mereka menyewa kamar hotel untuk melangsungkan hubungan haram tersebut.² Sehingga hotel merupakan salah satu tempat yang aman bagi para mucikari dan para hidung belang untuk melakukan transaksi haram tersebut. Selain itu, banyak hotel yang menawarkan layanan haram contoh; minuman keras, makanan dari daging babi, dan lainnya. Hal seperti diatas jelas mengganggu umat manusia khususnya muslim untuk mencapai maqoshid syariah. Hotel syariah menjadi salah satu alternatif untuk menjawab permasalahan-permasalahan diatas.

¹Ahmad al-Hajj al-Kurdi, *al-Madkhal al-Fiqhi:al-Qawaid al-Kulliyyah*, (Damsyik: Dar al-Ma'arif, 1980), hlm. 186.

²Bayu Hermawan, "Ini terungkapnya Prostitusi Artis NM dan PR", dikutip dari <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/15/12/11/nz5y7p354-ini-kronologi-terungkapnya-prostitusi-artis-nm-dan-pr>. Pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2016, Jam 15.46 WIB.

Negara muslim memiliki banyak potensi wisata yang belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya adalah pengembangan pariwisata syariah. Trend wisata syariah semakin tinggi yang semakin membuat wisata syariah menjadi ladang bisnis yang menguntungkan untuk digarap. Sejalan dengan wisata syariah, Industri perhotelan syariah merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan pariwisata syariah di Indonesia, dimana industri perhotelan syariah tersebut menyediakan jasa akomodasi bagi para wisatawan.

Data dari dinas budaya dan pariwisata kota surakarta menyebutkan bahwa, pada tahun 2015, wisatawan yang berkunjung ke kota Solo sebanyak 4,2 Juta jiwa. Dan target dinas wisatawan yang berkunjung ke kota Solo pada tahun 2016 sebanyak 4,5 Juta jiwa.³ Dengan pangsa pasar yang sangat besar, maka peluang pasar hotel Syariah di Solo sangat besar pula.

Seiring berkembangnya pariwisata dan meningkatnya jumlah wisatawan ke Solo, hotel-hotel pun bermunculan bak jamur. Beragam layanan dan fasilitas menarik disajikan. Hotel-hotel di Solo sebagian besar Hotel berbintang satu sampai dengan hotel bintang lima yang kondisinya bersaing untuk mendapatkan tamu yang akan menginap di hotel. Data BPS Solo tahun 2015 menyatakan bahwa, di Solo terdapat sebanyak 154 hotel. Data statistik pada tahun 2016 juga menyatakan bahwa, tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Solo pada bulan April mencapai 48,90% atau meningkat sebanyak 2,49% dari pada bulan

³Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, "Disbudpar Targetkan 4,5 Juta Wisatawan dikutip dari <http://surakarta.go.id/konten/disbudpar-targetkan-45-juta-wisatawan>, diakses pada hari Selasa, tanggal 3 Januari 2017, Jam. 09.14 WIB.

Maret 2016.⁴ Dari sebanyak hotel yang berada di Solo, terdapat 3 hotel syariah. Yaitu Zaen Syariah hotel yang mempunyai 30 kamar, Arini Syariah hotel yang mempunyai 45 kamar, dan Syariah Hotel Solo, yang mempunyai 387 kamar.⁵ Persaingan bisnis perhotelan di Solo semakin ketat, Hal ini diakui oleh Retno Wulandari sebagai *general manager* Sunan Hotel, yang menilai bahwa jumlah pasokan dan permintaan kamar hotel sudah tidak seimbang.⁶

Jasa industri perhotelan dipengaruhi oleh kondisi politik, keamanan, regulasi, ekonomi, dan budaya masyarakat. Jika hal tersebut baik, maka industri perhotelan pun kemungkinan akan semakin membaik. Membaiknya kondisi politik, keamanan, regulasi, ekonomi, dan budaya masyarakat merupakan peluang bagi industri perhotelan, dan begitu pula sebaliknya.

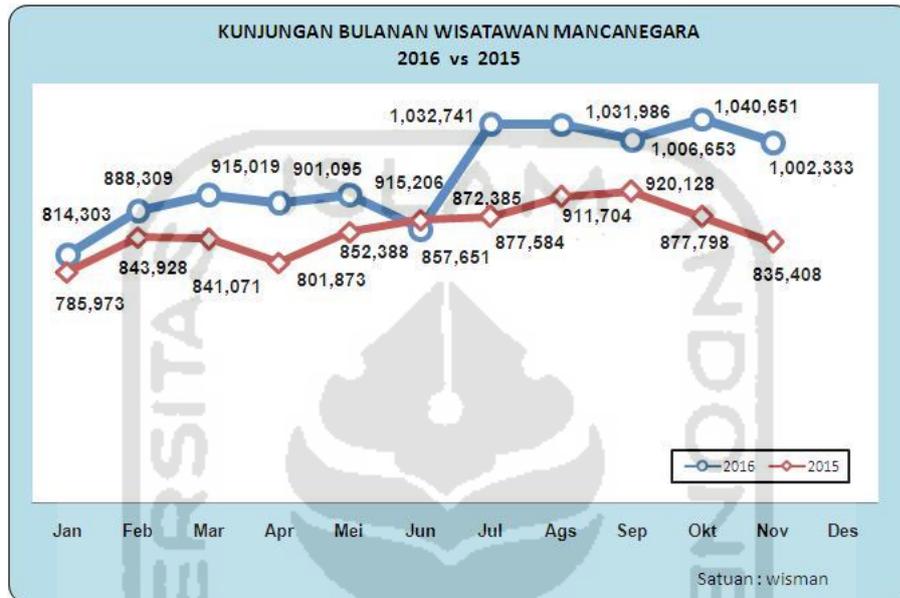
Pada saat ini, menjelang pilihan kepala daerah, kondisi politik memanas. Seperti menjelang pemilihan gubernur Jakarta, yang menjadi isu nasional. Isu syara' pengacunya. Hal ini akan berimbas pada kondisi bisnis di Indonesia yang akan menurun, terutama pada bisnis pariwisata. Hal ini dikarenakan para wisatawan asing akan merasa takut karena keamanan mereka. Hal ini bisa dilihat pada grafik kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2016 yang pada bulan november menurun. Dugaan peneliti, pada bulan itu ada peristiwa aksi bela Islam.

⁴Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Udara kota Surakarta, No.12/06/72/Th.XIII, 01 Juni 2016.

⁵ Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya di kota Surakarta, Badan Pusat Statistik kota Surakarta tahun 2015.

⁶Kusuma Syahid, "Bisnis Hotel Solo Takberimbang dengan Tingkat Kunjungan" dikutip dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/02/26/090748412/bisnis-hotel-solo-tak-berimbang-dengan-tingkat-kunjungan>, Pada hari Rabu 1 Februari 2017, Jam 20.30 WIB.

Iklim ekonomi dan bisnis di Indonesia yang berubah-ubah ini, membuat para manajer untuk membuat strategi yang terbaik, untuk menghadapi persaingan yang super ketat. Data kementerian pariwisata menyajikan grafik sebagai berikut;⁷



Sumber: Kementerian Pariwisata

Syariah Hotel Solo ini bisa dikatakan sebagai pionir sekaligus satu-satunya Hotel bintang empat yang berada di Solo yang mengusung konsep syariah. Dan bahkan bisa dibilang hotel syariah terbesar di Indonesia. Berbeda dari kebanyakan hotel konvensional di Solo, hotel ini mengutamakan pentingnya institusi keluarga. Sehingga hanya mengizinkan mereka yang terikat hubungan pernikahan atau keluarga untuk menginap. Dari sisi pelayanan makanan pun, Syariah Hotel Solo hanya menyediakan segala yang halal. Hotel ini tidak menyediakan maupun mengizinkan minuman beralkohol.

⁷Kementerian Pariwisata, “Kunjungan Bulanan Pariwisata 2016 VS 2015” dikutip dari <http://www.kemepar.go.id/asp/detil.asp?c=110&id=2854> Pada hari Senin, 1 Januari 2017, jam. 15.30 WIB.

Hasil dari penilaian pengunjung kepada Syariah Hotel Solo, rata-rata mereka puas, dengan diperoleh nilai 8,5 dari penilaian pengunjung sebanyak 753, data rincinya adalah kebersihan diraih poin sebanyak 8.4, kenyamanan sebanyak 8.4, pelayanan 8.4, makanan 8.4 dan lokasi 8.2.⁸ Yang menunjukkan hotel tersebut sangat bagus. Melihat penilaian pengunjung terhadap layanan Syariah Hotel Solo ini menunjukkan bahwa kehadiran hotel berbasis syariah direspon secara positif oleh masyarakat. Namun, seiring dengan hal tersebut, kehadiran hotel berbasis syariah ini masih sedikit kuantitasnya. Selain itu, karena kehadirannya yang masih tergolong baru, maka hotel syariah harus mampu berkompetisis dengan hotel-hotel konvensional yang notabene keberadaannya sudah lama.

Occupancy Syariah Hotel Solo dilihat 5 bulan pertama pada bulan Januari-Mei 2016, menunjukkan angka kenaikan. Meskipun mengalami kenaikan tetapi tingkat penghunian hotel belum menembus 50%. Data yang diperoleh sebagai berikut; bulan januari 10,18%, Februari 14,71%, Maret 24,10%, April 35, 43%, dan Mei 39,12%.⁹ Dari data tersebut menarik untuk dianalisis lebih jauh tentang strategi bersaing di Syariah Hotel Solo.

Dalam menghadapi persaingan, Syariah Hotel Solo perlu mengadakan pengembangan dan evaluasi strategi yang berkesinambungan, karena perusahaan akan berhadapan dengan kondisi fluktuatif dan sulit diantisipasi, seperti kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Bagaimanapun juga keunggulan

⁸Traveloka, dikutip dari <http://www.traveloka.com/hotel/indonesia/syariah-hotel-solo-3000010000353?spec=13-5-2016.14-5-2016.1.1.HOTEL.3000010000353>, Pada hari Senin, 1 Januari 2017, jam. 16.10 WIB.

⁹Laporan bulanan *Front Office Departement* Syariah Hotel Solo 2016

bersaing yang dimiliki perusahaan akan sulit untuk dapat bertahan lama, karena setiap perusahaan akan terus saling berlomba, berinovasi supaya mendapatkan keunggulan dibandingkan dengan para pemain lainnya, oleh karena itu kemajuan perusahaan sepenuhnya sangat tergantung pada kemampuan perusahaan untuk dapat membaca dan menyesuaikan perubahan lingkungan, baik perubahan di dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, serta untuk dapat menyusun strategi dan kebijakan yang tepat maka perusahaan juga harus mampu membaca kondisi lingkungan yang terus berubah dengan baik, karena kesalahan di dalam membaca perubahan lingkungan akan berpengaruh terhadap perumusan strategi, sehingga menyebabkan perusahaan tidak mampu menghadapi persaingan.

Oleh karena itu, Syariah Hotel Solo selayaknya memiliki manajemen dan strategi yang baik, sebagaimana diketahui bahwa satu unsur penting dalam strategi bersaing adalah rencana strategi perusahaan yang selalu memiliki kekreatifitasan yang dapat memandu kegiatan pemasaran, pengembangan strategi bersaing yang tepat.¹⁰

Dari paparan diatas, menarik untuk diadakan penelitian secara mendalam pada perusahaan Syariah Hotel Solo dengan mengangkat tema penelitian “*Strategi Bersaing Hotel Syariah dengan Pendekatan Manajemen Bisnis Syariah (Studi pada Syariah Hotel Solo)*”.

¹⁰Philip Kotler Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (edisi 12, Jilid 1), (Jakarta: Indeks, 2009) hlm. 43

B. Rumusan Masalah

Syariah Hotel Solo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan yang dikelola selaras dengan prinsip syariah. Dalam pengembangan operasinya akan banyak menghadapi tantangan-tantangan dan perubahan-perubahan, terutama perubahan kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, demografi dan teknologi, serta menghadapi pengaruh perubahan yang berasal dari internal perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam menghadapi situasi persaingan yang semakin ketat dan juga perubahan lingkungan yang tidak dapat diprediksi tersebut. Syariah Hotel Solo sebagai perusahaan perhotelan syariah telah memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing serta berkembang di masa yang akan datang, dan untuk dapat terus bertahan maka penting bagi Syariah Hotel Solo untuk memilih strategi bersaing yang tepat dan menerapkan strategi tersebut. Dari pemaparan itu peneliti merumuskan masalah berupa pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bersaing yang diterapkan Syariah Hotel Solo menurut manajemen bisnis syariah?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Syariah Hotel Solo dalam menghadapi kompetitornya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan tercapainya tujuan-tujuan tertentu, yaitu:

- a. Mendeskripsikan strategi bersaing yang diterapkan oleh Syariah Hotel Solo menurut manajemen bisnis syariah.
- b. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada di Syariah Hotel Solo.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan, supaya penelitian ini bermanfaat setidaknya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, gambaran, dan wawasan yang luas dan lebih mendalam sebagai acuan, referensi, bagi para pembaca mengenai masalah strategi bersaing dengan pendekatan manajemen Islam di bidang bisnis Islami.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan dan informasi yang berguna bagi para pelaku bisnis syariah, terutama pada Syariah Hotel Solo.